UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MENCARI PASANGAN (*MAKE A MATCH*) DI KELAS VII [1] SMPN 6 PAYAKUMBUH

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ERNAWATI
NIM : 52875

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN LMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul Penelitian	:	**Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan (*Make a Match*) di Kelas VII ^{1} SMPN 6 Payakumbuh**
Nama Peneliti	:	Ernawati
NIM	:	52875
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	:	Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2011

Pembimbing,

Dra. Helendra, M.S.
NIP.196306081987032001

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Peneliti	:	Ernawati
NIM	:	52875
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	:	Universitas Negeri Padang

dengan judul

Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan (*Make a Match*) di Kelas VII ^{1} SMPN 6 Payakumbuh

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Juli 2011

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Helena	_____
Anggota	: Dra. Des.M, M.S	_____
Anggota	: Dr. Yuni Ahda, M.Si	_____

ABSTRAK

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas VII SMPN 6 Payakumbuh, aktivitas belajar biologi siswa masih rendah. Untuk meningkatkan aktivitas belajar biologi tersebut, dilakukan upaya peningkatan melalui pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan.

Penelitian ini bertjuan mengetahui peningkatan aktivitas belajar biologi siswa melalui pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan di kelas VII[1] SMPN 6 Payakumbuh. Data yang diperoleh pada diolah ini adalah hasil observasi aktivitas belajar selama dua siklus. Kedua data penelitian tersebut dianalisis dengan teknik analis persentase.

Setelah dilakukan pembelajaran kooperatif dengan teknik mencari pasangan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, yang semula keaktifan siswa bertanya kepada guru atau teman 49.1% menjadi 65,7%. Aktivitas siswa berdiskusi dalam kelompok meningkat 36,1% menjadi 59,2%. Aktivitas mengerjakn tugas atau LKS meningkat dari 53,7% menjadi 74,1%. Aktivitas membaca materi ajar dari 51,8% menjadi 77,7%. Aktivitas siswa menemukan pasangan kartu dari 62,9% meningkat menjadi 83,3%. Sedangkan aktivitas siswa mempresentasikan hasi dikusi juga meningkat dari 27,7% menjadi 53,7%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul " Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan (*Make a Match*) di kelas VII [1] SMPN 6 Payakumbuh ". Penulisan hasil penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat peyelesaian Program Strata 1 Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan praktik pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Helendra, M.S, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan tulus
2. Ibu Dra Des M, M.S dan Dr. Yuni Ahda M.Si selaku dosen penguji.
3. Ketua dan sekretaris jurusan Biologi FMIPA, dosen dan staf tata usaha.
4. Kepala SMPN 6 Payakumbuh beserta guru dan tata usaha.
5. Bapak Adrisman Damir, S.Pd selaku observer dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Payakumbuh, Juni 2011

Penulis

Ernawati

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN……..... i

HALAMAN PERGESAHAN.....ii

ABSTRAK …….. iii

KATA PENGANTAR ……..... iv

DAFTAR ISI ……... v

DAFTAR TABEL ……... vii

DAFTAR GAMBAR ……..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ……..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah ……. .. 1

B. Identifikasi Masalah ……. 4

C. Batasan Masalah……..... 4

D. Rumusan Masalah……..... 4

E. Tujuan Penelitian……... 5

F. Manfaat Penelitian…….. ... 5

G. Definisi Operasional …… 5

1. Aktivitas Belajar……..... 5

2. Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori …….. . 7

1. Belajar dan Pembelajaran…… .. 8

2. Pembelajaran Biologi…… 8

3. Model Pembelajaran Kooperatif……... 9

4. Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Mencari Pasangan……. 10

B. Penelitian yang Relevan…….. 11

C. Kerangka Pemikiran ……... 12

D. Hipotesis Tindakan……. 13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian……..... 14

B. Subjek Penelitian……..... 14

C. Prosedur Penelitian……..... 14

D. Teknik pengumpulan data……..... 26

E. Indikator kinerja.……..... 26

F. Hipotesis Tindakan……..... 27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I ……. 29

B. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II……. 32

C.Pembahasan……. 34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan ……..... 38

B.Saran ……....……..... 38

DAFTAR PUSTAKA……..... 39

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.Rincian Kegiatan Pertemuan Pertama Siklus I……..... 17

2.Rincian kegiatan Pertemuan Pertama Siklus II……... 23

3.Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I……..... 31

4.Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus II……..... .33

5.Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan II serta Peningkatannya…..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Bagan Kerangka Konseptual PenerapanTeknik Mencari Pasangan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa……..... 13

2. Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan II serta Peningkatanya……..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I…….. 40

2.LKS Siklus I dan Bahan Ajar Siklus I…….. 52

3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II…… 67

4. LKS Siklus II dan Bahan Ajar Siklus II…….. 79

5.Izin Penelitian……... 98

6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

1. Siklus I Pertemuan ……....…… 99
2. Siklus I Pertemuan 2……... 101
3. Siklus I Pertemuan 3……..... 103
4. Siklus II Pertemuan 1……...……. 105
5. Siklus II Pertemuan 2……... . 107
6. Siklus II Pertemuan 3…… 109

7. Catatan lapangan 111

1. Siklus 1 Pertemuan 1..... 114
2. Siklus 1 Pertemuan 2..... 115
3. Siklus 1 Pertemuan 3.....116
4. Siklus II Pertemuan 1.....117
5. Siklus II Pertemuan 2..... 118
6. Siklus II Pertemuan 3..... 119

8.Foto kegiatan PTK..... 119

9surat keterangan dari kepala sekolah..... 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Saat ini kesejahteraan bangsa tidak hanya bergantung pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan (kredibilitas). Modal intelektual diperoleh melalui pendidikan. Dengan demikian tuntutan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam menjadi suatu keharusan. Pengembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran dengan keadaan dan kebutuhan kehidupan masyarakat.

Kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (kurikulum tahun 2006) yaitu mengembangkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan kecakapan hidup, berakhlak mulia, kemampuan bekerja untuk hidup mandiri, bersikap ilmiah, mempunyai bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 ditegaskan bahwa Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan sistemik melalui tiga proses, yakni eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada proses eksplorasi, guru melibatkan peserta didik mencari informasi seluas–luasnya tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari melalui berbagai sumber.

Pada proses elaborasi guru membiasakan peserta didik membaca, menulis dan mengerjakan tugas–tugas tertentu yang bermakna serta memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan pada proses konfirmasi peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar yang telah dipelajarinya.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal maka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berorientasi pada peserta didik. Oleh karena itu memperkaya pengalaman belajar peserta didik dapat dilakukan melalui serangkaiaan kegiatan untuk mengeksplorasikan lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan dan nara sumber lain.

Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses pembelajaran guru memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas VII [1] SMPN 6 Payakumbuh, tingkat aktivitas belajar siswa masih rendah. Indikator rendahnya aktifitas belajar siswa ini dapat dilihat dari beberapa data. Pertama saat diberikan kesempatan bertanya, paling banyak 1 orang dari 37 siswa yang mau bertanya. Begitu juga saat diminta menjawab pertanyaan, siswa yang mau memberikan jawaban secara langsung hanya 2 orang. Kedua, pada saat diskusi kelompok atau diskusi kelas, siswa tidak mau mengeluarkan pendapat, sebagian kecil siswa yang mau aktif. Siswa yang aktif pun cenderung siswa yang sama. Kemudian berdasarkan

pengalaman guru IPA lain yang mengajar di kelas VII [1], mengeluhkan tentang rendahnya minat belajar siswa terlihat dalam pembelajaran sering mengganggu temannya, bernyanyi–nyanyi dengan suara keras, kadang ada yang tidur, asyik mencoret–coret atau menggambar, main TTS , bahkan ada yang suka jalan–jalan dan pindah-pindah tempat duduk dua bahkan sampai tiga kali sehingga temannya yang sungguh–sungguh ingin belajar jadi terganggu. Sebahagian besar siswa malas membaca buku pelajaran atau bahan materi ajar.

Menurut hemat penulis, faktor yang diduga menjadi penyebab kurangnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi antara lain karena guru cenderung mengajar menggunakan metode ceramah (metode konvensional) atau tradisional sehingga menyebabkan peserta didik pasif. Pembelajaran berpusat pada guru *(teacher centre)* sehingga kurang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Bila kondisi pembelajaran ini dibiarkan berlarut–larut maka akan berakibat pada rendahnya nilai hasil belajar siswa.

Menyikapi permasalahan di atas perlu diupayakan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa. Untuk terciptanya suasana belajar aktif yang dapat meningkatkan motivasi siswa diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Salah satu contoh konkrit dari pembelajaran tersebut adalah melalui penerapan teknik *Mencari Pasangan (Make a Match)* yang diharapkan dapat membuat siswa terlibat aktif. Teknik mencari pasangan ini merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan

teknik mencari pasangan ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, melibatkan siswa secara langsung, membelajarkan siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas mencari pasangan kartu jawaban soal, atau kartu pertanyaan, dan menyampaikan ide serta mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan temuan kartu yang didapatnya. Berdasarkan hal ini, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul " Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan *(Make a Match)* di Kelas VII [1] SMPN 6 Payakumbuh".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan di dalam pembelajaran biologi siswa kelas VII [1] yakni :

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran; Seperti aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat.
2. Rendahnya minat belajar siswa. Banyak siswa malas membaca buku pelajaran atau bahan materi ajar, siswa cenderung bermain dalam pembelajaran.
3. Siswa cenderung menerima saja penjelasan dari guru.
4. Guru cenderung melakukan pembelajaran satu arah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya aktivitas belajar biologi siswa kelas VII [1] SMPN 6 Payakumbuh

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Pembelajaran kooperatif teknik mencari pasangan dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas VII [1] SMPN 6 Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar biologi siswa melalui Pembelajaran Kooperatif teknik mencari pasangan di Kelas VII [1] SMPN 6 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru merupakan alternatif pilihan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa untuk dikembangkan di kelas.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran biologi sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

G. Definisi Operasional

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar, baik yang bersifat fisik/ jasmani maupun mental/ rohani. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas ini, has tersebut meliputi aktivitas bertanya pada guru atau teman, berduskusi dalam kelompok, mengerjakan tugas atau LKS, membaca materi ajar, menemukan pasangan kartu dan mempresetasikan hasil diskusi.Kegiatan aktivitas ini kaitan yang serasi antara aktivitas fisik (jasmani)

maupun aktivitas mental (rohani) akan menghasilkankan aktivitas belajar yang optimal.

2. Pembelajaran kooperatif teknik Mencari pasangan

Pembelajaran teknik memcari pasangan yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, dengan langkah-langkap pembelajarannya sebagai berikut ;

a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik materi pelajaran (soal atau jawaban).
b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegangnya.
c. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok soal atau jawaban dari kartu yang didapatnya.
d. Siswa yang dapat mencocokan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
f. Kesimpulan.